

ABSTRAK

Bank khususnya bank syariah memiliki peranan yang sangat penting terhadap roda perputaran perekonomian di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya merupakan muslim. Bank sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak berlebih kepada pihak yang membutuhkan. Perkembangan bank syariah di Indonesia tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerjanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *income diversification* (ID), *asset diversification* (AD), *bank efficiency* (EFF), *equity to total asset* (ETA) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA) bank syariah.

Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang laporan keuangannya telah dipublikasi ke Bank Indonesia periode 2014 sampai dengan tahun 2018. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling atau pengambilan sampel secara sengaja untuk tujuan tertentu. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari website masing-masing bank dan Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *asset diversification* (AD), *equity to total asset* (ETA) berpengaruh positif signifikan dan *bank efficiency* (EFF) berpengaruh negative signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan variabel *income diversification* (ID) dan *non performing financing* (NPF) tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel *return on asset* (ROA).

Kata kunci: ID, AD, EFF, ETA, NPF, dan ROA